

PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA AJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Rizki Nubuwati

Pendidikan Matematika Universitas PGRI Wiranegara
Jalan. Ki Hajar Dewantara No.27-29 Pasuruan
Email korespondensi: rizkinubuwati@gmail.com

ABSTRAK

Era globalisasi telah membawa perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, termasuk bidang pendidikan. Salah satu dari produk teknologi informasi dan komunikasi yang sangat menarik untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah youtube. Youtube adalah jaringan media sosial yang paling banyak diminati oleh masyarakat mulai dari kalangan dewasa hingga anak-anak. Youtube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan *Youtube* sebagai media ajar dalam belajar matematika, menganalisis bagaimana minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika. Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan diluar harus dilakukan dirumah mulai dari bekerja dari rumah hingga belajar dari rumah. Sehingga saat ini perlu adanya media ajar yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa saat belajar dari rumah, untuk menghindari kejenuhan siswa dalam belajar. Jenis penelitian ini adalah study kasus . Data yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner.

Kata Kunci: Minat belajar; Motivasi belajar; Youtube; Media pembelajaran; Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

The era of globalization has brought rapid development in information and communication technology, including in the field of education. One of the information and communication technology products that are very interesting to use in learning is YouTube. Youtube is a social media network that is most in demand by people from adults to children. Youtube can be used as a teaching medium. This study aims to analyze how students' perceptions of the use of YouTube as a teaching medium in learning mathematics, to analyze students' interest and motivation in learning mathematics. This has led several countries to establish policies to impose lockdowns in order to prevent the spread of the corona virus. In Indonesia itself, a Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy was implemented. Because Indonesia is carrying out the PSBB, all activities carried out outside must be carried out at home, starting from working from home to studying from home. So that currently there is a need for teaching media that can increase student interest and motivation when learning from home, to avoid student burnout in learning. This type of research is a case study. Data collected using a questionnaire.

Keyword: interest to learn, motivation to learn, youtube, learning media, covid-19 pandemic

Pendahuluan

Sumber daya manusia sangat penting di negara-negara berkembang, seperti Indonesia, dengan sumber daya manusia dapat diketahui sukses atau tidaknya sistem pendidikan di Indonesia, hal tersebut secara umum diidentikan dengan pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah, dan secara langsung mempengaruhi terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas.

Dengan mendapatkan prestasi yang gemilang, seseorang akan dikatakan sebagai siswa yang berhasil dalam menuntut ilmu dan juga akan dicap sebagai sumber daya yang layak dan berkualitas. Era globalisasi telah membawa perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, termasuk bidang pendidikan dan media pembelajaran. Salah satu dari produk teknologi informasi dan komunikasi yang sangat menarik untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah youtube.

Youtube adalah jaringan media sosial yang paling banyak diminati oleh masyarakat mulai dari kalangan dewasa hingga anak-anak. Youtube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar. Popularitasnya diproyeksikan akan terus meningkat seiring dengan jumlah pengguna. Bahkan, lembaga riset pasar Statista memprediksi bahwa jumlah penggunanya akan mencapai angka 1,8 miliar orang pada tahun 2021 nanti. (<https://id.techinasia.com/fakta-perkembangan-Youtube-di-indonesia>).

Pengguna internet mengunjungi Youtube bukan hanya untuk mendapatkan hiburan, tetapi juga untuk belajar atau mendapatkan informasi.

Perkembangan Youtube sebagai salah satu media yang paling digemari merupakan sebuah peluang di dunia Pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Setelah munculnya wabah covid-19 di belahan bumi, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih adanya Surat Edaran no.4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di Institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah

masing-masing. Lembaga Pendidikan dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan media ajar yang baru dan menarik bagi siswa. Karena wabah ini terlalu lama membuat siswa jenuh dengan pembelajaran yang disampaikan di rumah masing-masing. Sehingga membuat inovasi pembelajaran menggunakan media ajar Youtube.

Dimana youtube dapat memuat berbagai video menarik dalam pembelajaran, sehingga dapat menjadikan minat dan motivasi siswa dalam belajar di tengah pandemi saat ini. Sebagaimana besar siswa, tertarik dengan hal-hal yang bersifat video visual dibandingkan dengan cara-cara umum seperti misalnya penyampaian materi hanya berasal dari buku atau selebaran kertas yang dikirim melalui media online lainnya. Karena biasanya media pembelajaran dibuat menarik, sehingga siswa tidak akan merasa jenuh. Hal ini disinyalir dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Tujuan memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Youtube memiliki beberapa keunggulan sebagai media pembelajaran yaitu: potensial youtube, merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini mampu memberikan edit value terhadap pendidikan; Praktis yaitu mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan; Informatif.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah study kasus. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

Data yang diperoleh untuk kepentingan penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti yang dapat berupa tanggapan, saran, kritik, pernyataan dan penilaian dari konsumen sebagai

responden, penjelasan serta hasil pengamatan secara langsung atas penggunaan *Youtube* meningkatkan minat belajar siswa.

Sedangkan data sekunder merupakan data-data pendukung yang diperoleh dari buku-buku, majalah-majalah serta literatur lainnya ataupun sumber bacaan lainnya yang dianggap relevan dengan topik penelitian. Untuk teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan meliputi kuesioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan hasil temuan lapangan dengan teori yang digunakan.

Hasil Dan Pembahasan

Pemanfaatan youtube sebagai media ajar sesungguhnya sangat penting terutama dalam pelajaran matematika, karena melalui video youtube peserta didik dapat belajar langsung dan melihat secara visual. Dengan adanya video youtube sebagai media ajar memudahkan peserta didik memahami pelajaran terutama pelajaran matematika, yang didalamnya perlu adanya penjelasan materi sehingga memudahkan peserta didik belajar dan memahami. Youtube memiliki potensi sebagai sumber belajar matematika yang baik. Melalui pertanyaan kuesioner yang disebarkan untuk keperluan penelitian ini, maka dapat mengetahui tanggapan dan responden mengenai persepsi siswa terhadap pemanfaatan youtube sebagai media ajar dalam belajar, minat dan motivasi belajar siswa dalam belajar matematika.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Edgar Dale, menonton youtube itu lebih baik dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan saja. Selain itu, youtube juga bisa dimanfaatkan untuk hampir semua topik, model-model pembelajaran, dan setiap ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik,

Pada ranah kognitif, siswa dapat mengobservasi rekreasi dramatis dari kejadian sejarah masa lalu dan rekaman aktual dari peristiwa terkini, karena unsur warna, suara dan gerak di sini mampu membuat karakter merasa lebih hidup. Selain itu dengan melihat youtube,

setelah atau sebelum membaca, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar.

Pada ranah afektif, youtube dapat memperkuat siswa dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari pembelajaran yang efektif.

Pada ranah psikomotorik, youtube memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja, video pembelajaran yang merekam kegiatan motorik/bergerak dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati kegiatan tersebut.

Sebagai bahan ajar non cetak, youtube kaya akan informasi untuk diinformasikan dalam proses pembelajaran karena pembelajaran dapat sampai ke siswa secara langsung. Selain itu, youtube menambah dimensi baru dalam pembelajaran, siswa tidak hanya melihat gambar dari bahan ajar cetak dan suara dari program audio, tetapi di dalam youtube, siswa bisa memperoleh keduanya, yaitu gambar bergerak beserta suara yang menyertainya. Sehingga pemanfaatan youtube dapat merangsang minat dan motivasi belajar siswa.



Berdasarkan kuesioner yang disebarkan untuk siswa, bahwa tanggapan responden mengenai pemanfaatan youtube sebagai media ajar dalam belajar matematika adalah 80% sangat setuju, 15% setuju, dan 5% cukup setuju. Artinya siswa sangat setuju dengan pemanfaatan youtube sebagai media ajar dalam pembelajaran Matematika. Youtube digunakan siswa juga sebagai sarana mencari informasi, berita dan hiburan.

Tabel 2. Minat dan Motivasi siswa Dalam belajar Menggunakan Youtube

No	Sub Indikator	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Ketertarikan akan ikut belajar	80	15	5	0	0
2	Konsentrasi yang tinggi saat mengikuti proses belajar	85	10	5	0	0
3	Kesadaran yang tinggi untuk belajar	80	10	10	0	0
4	Pengetahuan yang luas saat mengikuti belajar	85	20	0	0	0
Jumlah		330	55	20	0	0

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai minat dan motivasi belajar siswa adalah sangat minat, ditunjukkan dengan hasil di atas. Artinya siswa sangat berminat dalam belajar menggunakan media youtube.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) tanggapan siswa mengenai pemanfaatan youtube sebagai media ajar dalam belajar adalah sangat setuju, hal ini ditunjukkan dengan nilai 80% sangat setuju. Pemanfaatan youtube juga dapat dinilai sebagai upaya guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dimasa pandemi covid-19 ini dimana diperlukan upaya nyata, agar kualitas pengajaran tidak semakin merosot turun dikarenakan masa darurat kesehatan ini. 2) Pemanfaatan youtube sebagai media ajar sangat diminati oleh siswa, hal ini dicerminkan dari hasil akhir jumlah. Minat dan motivasi siswa ketika melaksanakan pembelajaran melalui youtube dirasakan meningkat dengan alasan bahwa ketika belajar melalui media youtube selain dapat melihat guru sebagai tokoh sentral dalam belajar juga karena youtube dapat diputar berulang-ulang ketika siswa tidak paham atas materi yang di ajarkan oleh guru. Selain itu youtube dapat diputar kapanpun dimanapun selama siswa masih memegang gadget atau computer dan selama masih terdapat jaringan internet yang memadai.

Daftar Pustaka

Lestari, Karunia E. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : PT Refika Aditama.
[https://bdjakarta.kemang.go.id/berita/efektifitas-](https://bdjakarta.kemang.go.id/berita/efektifitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19)

[pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19](https://bdjakarta.kemang.go.id/berita/efektifitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19)

<https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-pakar/>

Mujiato, Haryadi. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi*.

P-ISSN: 2461-0836; E-ISSN: 2580-538X

Sari, Lurita. (2020). *Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan pemanfaatan youtube sebagai media ajar pada masa pandemi*. *Jurnal Tawadhu* 4(1)